

JURNAL
PERANCANGAN POSTER KEPAHLAWANAN
AREK-AREK SURABAYA DALAM PERTEMPURAN
10 NOVEMBER 1945



PERANCANGAN DISAIN

Oleh:

Mochamad Rian Hidaya Putra

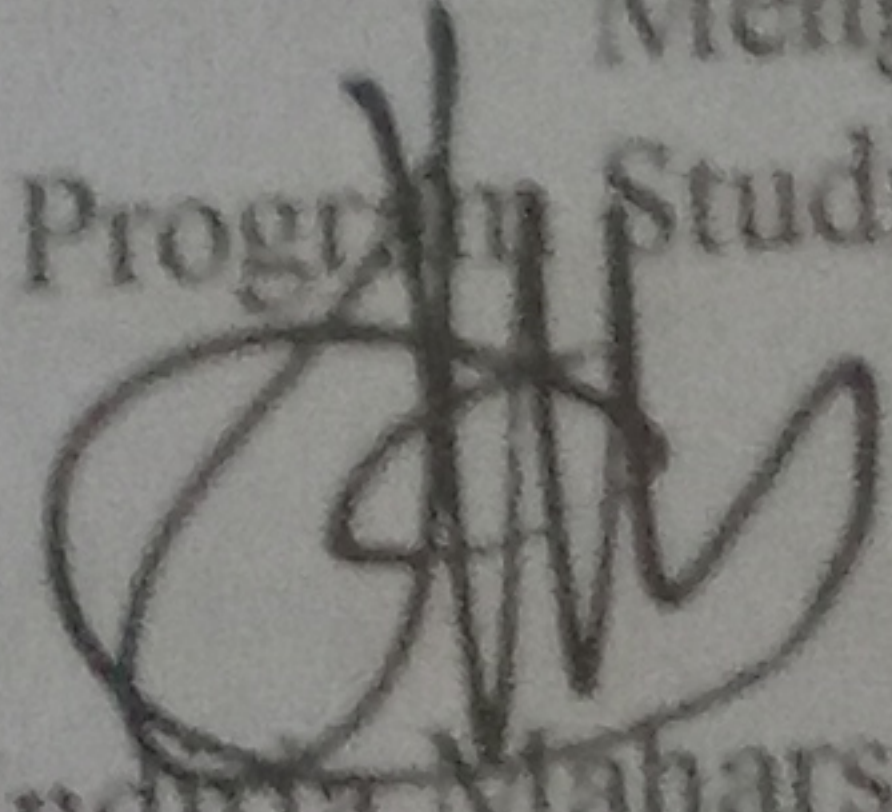
1112117024

Program Studi Disain Komunikasi Visual
Jurusan Disain
Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2018

Tugas Akhir Karya Disain berjudul :

PERANCANGAN POSTER KEPAPHLAWANAN AREK-AREK SURABAYA DALAM PERTEMPURAN 10 NOVEMBER 1945, diajukan oleh Mochamad Rian Hidayat Putra, NIM 1112117024, Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 10 Agustus 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Mengetahui,
Ketua Program Studi Visual

Indira Maharsi, M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

Perancangan Poster Kepahlawanan
Arek-Arek Surabaya Dalam Pertempuran 10 November 1945

Mochamad Rian Hidayat Putra
Mahasiswa Disain Komunikasi Visual
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

ABSTRAK

Jika kembali menengok sejarah perjuangan kemerdekaan di tahun 1945, Terdapat sebuah kisah bahwa disain komunikasi visual telah hadir sebagai propaganda yang menyerukan pesan semangat perjuangan bagi rakyat Indonesia. Poster “Boeng Ajo Boeng”, adalah salah satu poster perjuangan yang paling dikenal dan dicipta oleh Affandi, Soedjojono, Dullah dan Chairil Anwar atas perintah presiden Soekarno. Para pemimpin kita memanfaatkan hal itu sebagai salah satu gambaran ikonik peristiwa sejarah yang bisa merepresentasikan kembali semangat nasionalisme. Poster hadir ditengah masyarakat, menjadi propaganda dan berhasil mencuri perhatian. Tidak hanya menunjukkan informasi, poster telah melewati berbagai kejadian, peristiwa, sarat nilai perjuangan dan menjadi sumber inspirasi. Poster menunjukkan sebuah selera masyarakat yang selalu mengikuti perkembangan zamannya. Pada 10 November 1945, meletuslah perang yang melibatkan pasukan tentara Inggris dengan arek-arek Surabaya. Perang 10 November di Surabaya ini melibatkan banyak elemen masyarakat yang saling bahu-membahu melawan musuh. Perang tersebut membumi hanguskan Surabaya dari darat, laut dan udara. Keterlibatan tokoh dan beberapa peristiwa yang terjadi hingga meletusnya kemarahan Inggris menjadi pikiran utama dalam perancangan poster. Jargon-jargon dan pidato pernyataan sikap melawan musuh telah menjadi obor pembakar semangat para pejuang Surabaya. Dengan adanya poster-poster bertema kepahlawanan ini diharapkan dapat menyebarkan semangat tersebut serta mengembangkan rasa nasionalisme ke seluruh masyarakat di Indonesia.

Kata Kunci: Nasionalisme, Poster, Pertempuran Surabaya, 10 November 1945.

ABSTRACT

Title: Designing Poster Hero of Arek-Arek Surabaya in the Battle of November 10, 1945

By: Mochamad Rian Hidaya Putra

The history of the struggle for independence in 1945, there is a story that the design of visual communication has been present as propaganda calling for a message of the spirit for the people of Indonesia. The poster "Boeng Ajo Boeng", is one of the posters that is best known and created by Affandi, Soedjojono, Dullah and Chairil Anwar at the order of President Soekarno. Our leaders use this as one of the iconic images of historical events that can represent the spirit of nationalism. The poster was present in the middle of the community, becoming a propaganda and managed to steal the attention. Not only shows information, Posters have gone through various tragic events, full of struggle and used as a source of inspiration. Posters show a taste of the people who always keep up with the times. On 10 November 1945, a war broke out involving British troops with arek-arek Surabaya. The November 10 war in Surabaya involved many elements of society who shoulder to shoulder against the enemy. The war grounded Surabaya's destruction from land, sea and air. The involvement of characters and several events that occurred until the outbreak of British anger became the main mind in designing posters. Jargons and speeches of statements against the enemy have become torches burning the spirit of Surabaya fighters. With the presence of heroic posters, it is hoped that this spirit will spread and develop a sense of nationalism to all people in Indonesia.

Keywords: Nationalism, Posters, Battle of Surabaya, 10 November 1945.

A. .Pendahuluan

1. Latar Belakang

Jiwa patriotisme yang semakin berkurang dan kejenuhan masyarakat yang membicarakan tokoh dan kisah-kisah heroik para pahlawan menjadi masalah yang besar jika akan terus dibiarkan. Tanggung jawab itu seolah dibebankan semuanya di dunia pendidikan. Rasa kepedulian yang sangat kecil dari kelompok masyarakat seolah menjadi jawaban bahwa tidak ada keuntungan baik moral maupun materail jika mengenal para pahlawan, yang pada akhirnya rasa bangga masyarakat hilang. Seolah-olah semuanya merasa sudah cukup dengan melaksanakan upacara bendera, kita perlu langkah lain yang dapat membelajarkan masyarakat ini.

Jika kembali menengok sejarah perjuangan kemerdekaan di tahun 1945, terdapat sebuah hal yang menarik. Terdapat sebuah kisah bahwa disain komunikasi visual telah hadir sebagai propaganda yang menyerukan pesan semangat perjuangan bagi rakyat Indonesia. Poster “Boeng Ajo Boeng”, poster ini salah satu poster perjuangan yang paling dikenal dan dicipta oleh Affandi, Soedjojono, Dullah dan Chairil Anwar atas perintah presiden Soekarno. Para pemimpin kita memanfaatkan hal itu sebagai salah satu gambaran ikonik peristiwa sejarah yang bisa merepresentasikan kembali semangat nasionalisme.

Momentum peringatan Hari Pahlawan merupakan saat yang tepat untuk memeriksa ulang pemahaman kita akan makna pahlawan. Jika tidak, hanya seremoni yang akan kita lakukan, tak membuat perubahan apa pun dalam diri. Termasuk hari ini, menghadapi situasi sekarang kita berharap banyak lahirnya pahawan yang setidaknya, menjadi *public figure* yang menginspirasi, menularkan sikap juangnya dan mengisi warna tersendiri akan Hari Pahlawan yang kita peringati pada 10 November.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang poster propaganda yang bisa merepresentasikan semangat juang dan rasa nasionalisme pemuda lewat peristiwa sejarah pertempuran 10 November dalam memperingati hari Pahlawan di Surabaya?

3. Tujuan Perancangan

Menunjukkan semangat perjuangan dan memperkaya sudut pandang dalam melihat Surabaya sebagai kota pahlawan. Perancangan ini diharapkan memicu teman-teman dan masyarakat Surabaya dalam berkarya khususnya keikutsertaan dan peranan keaktifannya.

Beberapa aspek yang ingin di capai dalam perancangan poster propaganda kepahlawanan antara lain :

1. Menciptakan suatu gambaran peristiwa dan keterlibatan tokoh dalam pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.
2. Menunjukkan bahwa keberadaan poster menjadi media propaganda penting dan memiliki pengaruh yang begitu luas.
3. Membangun keinginan dan entitas pemuda tentang sikap kepahlawanan dan nasionalisme.
4. Berbagi informasi pengetahuan sejarah.

4. Batasan Perancangan

Perancangan ini terbatas pada komunikasi visual yang menekankan pada ilustrasi, gambar bentuk, lanskap dan di terapkan di media dua dimensi, begitu pula dengan keterlibatan tokoh dan pelaku sejarah dalam peristiwa 10 November 1945. Semuanya dari ide murni perancang, sebagai upaya menyampaikan pendapat dan opini dari adanya permasalahan sosial budaya.

5. Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat

Pesan-pesan yang terkandung di dalam karya berupa ajakan persuasif untuk tertarik dan mengambil sikap perubahan keadaan sosial budaya pada momen peringatan hari pahlawan.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa terbangun keinginan untuk lebih memahami aspek sejarah, mendalami tanda-tanda (simbol) sesuai topik dalam merancang sebuah karya, memahami berbagai lintas ilmu pengetahuan agar karya memiliki daya pengaruh kuat.

3. Bagi Institusi

Menambah bahan referensi dan memperkaya pustaka dalam proses pendidikan.

6. Metode Perancangan

Metode pengumpulan data

1. Literatur

Mengumpulkan data mengenai kultur Surabaya melalui buku-buku, karya ilmiah dan media massa.

2. Data Lapangan dan Dokumentasi

Dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari narasumber dan pengamatan langsung dilapangan.

- a. Mengumpulkan data dari buku, kunjungan museum dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang berkecimpung di kebudayaan Surabaya.
- b. Mengumpulkan data dari media massa antara lain majalah, surat kabar, jurnal, dan lain-lain.
- c. Instrumen Penelitian
 - 1) Komputer, kamera, software grafis dan perangkat internet.
 - 2) Kertas gambar, cat air, pensil, penghapus, kuas, dan lain-lain.
 - 3) Kepustakaan.

7. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah 5W+1H. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memverifikasi obyek yang nantinya akan berguna untuk perancangan.

8. Konsep Perancangan

Konsep perancangan poster kepahlawanan akan dibuat secara ilustratif. Ilustrasi dinilai informatif, komunikatif, dan memudahkan pembaca memahami gagasan dan mengingat apa yang disampaikan.

IDENTIFIKASI DAN ANALISA DATA

A. Tinjauan tentang Poster

1. Poster

Poster merupakan alat untuk mengiklankan sesuatu, sebagai alat propaganda, protes, serta maksud-maksud lain untuk menyampaikan berbagai pesan. Media gambar yang memiliki sifat persuasif tinggi karena menyampaikan persoalan (tema) yang menimbulkan perasaan kuat terhadap khalayak. Tujuannya mendorong adanya tanggapan (respon) satu arah sebagai mana pembuat bisa mendramatisasi obyek dan menimbulkan rasa keingintahuan khalayak. (Foster, 2008).

B. Analisis Data

1. *What* (Apa)

Karya poster yang menggambarkan semangat dan keterlibatan *arek-arek Suroboyo*, simbol-simbol khas Surabaya sebagai pengembalian semangat gotong royong, cerita perjuangan.

2. *Who* (Siapa)

Arek-arek Suroboyo adalah masyarakat

3. *How* (Bagaimana)

Merancang karya poster *arek-arek Suroboyo* sebagai sumber inspirasinya yaitu melalui poster beserta deskripsi latar belakangnya. Gaya ilustrasi dan teknik cetak sablon menjadi hal yang sangat ditonjolkan.

4. *Why* (Mengapa)

Peristiwa pertempuran besar di Surabaya telah menjadi cerita abadi di kota Pahlawan ini, dengan berbagai macam propagandanya semangat poster menjadi sebuah karya yang sangat berpengaruh dalam membangkitkan kepedulian nilai sejarah, tentang sosok *arek-arek Surabaya* dan Kota Pahlawan ini. Poster memiliki jangkauan luas diberbagai elemen masyarakat (audience), memberi pengaruh, berbagi informasi, dan meningkatkan kepedulian nilai perjuangan. Perkembangan poster ilustrasi yang dikerjakan secara manual sangat jarang sekali ditemukan.

5. *Where* (Dimana)

Penyebaran akan ruang alternatif, tempat forum diskusi, dan pertemuan masyarakat secara luas (acara pameran seni rupa) khususnya pada kegiatan peringatan hari pahlawan 10 November.

6. *When* (Kapan)

Pada momen peringatan hari pahlawan 10 November.

C. Tujuan Komunikasi

Menunjukkan semangat perjuangan dan memperkaya sudut pandang dalam melihat Surabaya sebagai kota pahlawan. Perancangan ini diharapkan memicu teman-teman dan masyarakat Surabaya dalam berkarya khususnya keikutsertaan dan peranan keaktifannya. Aspek tujuan yang ingin di capai dalam perancangan poster propaganda kepahlawanan antara lain :

2. Menciptakan suatu gambaran peristiwa dan keterlibatan tokoh dalam pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.
3. Menunjukkan bahwa keberadaan poster menjadi media propaganda penting dan memiliki pengaruh yang begitu luas.
4. Membangun keinginan dan entitas pemuda tentang sikap kepahlawanan dan nasionalisme.
5. Berbagi informasi pengetahuan sejarah.

D. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dalam pembuatan konsep perancangan poster propaganda pertempuran arek-arek Surabaya dalam peristiwa 10 November 1945 ini dilakukan untuk bisa mencapai *positive approach*. Diperlukan adanya pola kerja yang pertama memperjelas keseluruhan tujuan yaitu memberikan informasi, peruiasi dan melakukan *remaining*.

E. Tujuan Kreatif

Untuk mencapai suatu tujuan, maka dibutuhkan strategi yang efektif sehingga masyarakat merasakan perjuangan kemerdekaan dengan semangat nasionalisme yang tinggi, penuh pengorbanan dengan keterlibatan masyarakat khususnya beberapa tokoh nasional.

F. Strategi Kreatif

Gagasan visual menekankan ekspresi perasaan. Penggambaran emosi mengambil tempat diatas pertimbangan-pertimbangan yang lain. Penggambaran bentuk yang didistorsi, kebebasan dalam pewarnaan, ungkapan emosi yang dihubungkan dengan kekerasan atau tragedi. Pesan yang ingin disampaikan adalah sensasi rasa keberanian,

kebanggaan hidup dan menjadi bagian dari kebesaran pahlawan dalam pertempuran 10 November 1945.

Bentuk poster dibuat dengan pertimbangan nilai kolektifitas agar menjadi sebuah karya yang tinggi nilai kekriyaannya.

1. Isi Pesan

Pesan utama yang ingin disampaikan ialah menginformasikan kepada target audiens mengenai adanya peranan penting dalam keberadaan poster dengan sifat propagandanya yang luas, menceritakan semangat dan sikap nasionalisme arek-arek Surabaya dalam melawan penjajah dalam peristiwa pertempuran 10 November 1945 di Surabaya. Poster hadir ditengah masyarakat dan berhasil mencuri perhatian.

2. Bentuk Pesan

Pesan akan disampaikan dalam bentuk gambar (visual) dan teks. Bentuk visual akan lebih ditonjolkan dengan figur tokoh, lanskap dan benda-benda yang menjadi simbol kekuatan nasionalisme. Adegan-adegan yang mendramatisasi kejadian perlawanan, semangat dan sikap berani

Bentuk teks terbagi menjadi dua bagian. Jargon-jargon perang, penggalan pidato dan penggalan lirik lagu yang membangkitkan semangat nasionalisme menjadi bagian utama (primer). Penggunaan bahasa lokal juga ditampilkan, alternatif ini didasari oleh karakteristik dan kebiasaan arek-arek Surabaya. Narasi cerita ditambahkan pada bagian bawah poster sebagai pelengkap sebuah peristiwa pertempuran. Tujuannya untuk menegaskan pesan visual.

3. Deskripsi Arah dan Bentuk

Bentuk fisik dari perancangan poster propaganda kultur kepahlawanan Surabaya 10 November 1945 ini menggunakan berbagai sumber dan artikel yang ada pada buku, internet, serta wawancara dengan tokoh masyarakat di Surabaya.

a. Wujud (*Apearance*)

Wujud dari perancangan Tugas Akhir ini adalah sebuah poster yang berisi Ilustrasi tokoh, sosok pejuang pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.

Bentuk:

1. Spesifikasi

Poster ini menggunakan kertas dengan ukuran A2 dengan gramatur 260.

2. Gaya Visual
Menggunakan ilustrasi gambar manual dengan outline hitam. Gambar bergaya realis dan ekspresif sesuai dengan kondisi masa perjuangan.
 3. Tipografi
Menggunakan teknik Hand Lettering menyesuaikan semangat perjuangan arek-arek Surabaya kala itu.
 4. Tema
Perancangan poster ini diberi judul Kultur Kepahlawanan 10 November 1945.
 5. Suasana
Berada di jalan raya, kampung-kampung tengah kota dan beberapa di ruang imajinasi dalam peristiwa pertempuran kala itu.
 6. Gagasan
Ideologi, sosok pejuang, serta sebuah jargon perjuangan.
 7. Penampilan
Gaya berpakaian pejuang dan arek-arek Surabaya 1945.
 8. Karakter
Karakter dari arek-arek Surabaya yang dibahas dan berbagai senjata yang digunakan dalam pertempuran 10 November 1945.
- b. Target Audiens
Target audience dari perancangan poster yaitu usia 17 hingga 35 tahun.
- 1) Target Primer
 - a) Geografis
Pelajar dan mahasiswa yang tinggal di kota Surabaya.
 - b) Demografis:

Jenis kelamin	: Laki-laki dan perempuan.
Umur	: 17-25 tahun.
Status	: Pelajar dan mahasiswa
Ekonomi	: Semua kalangan
Spesifikasi khusus	: Mempunyai ketertarikan dan apresiasi besar pada dunia seni rupa.
 - 2) Target Sekunder
 - a) Geografis

Masyarakat yang tinggal di wilayah Jawa Timur dan kota-kota besar di Indonesia dengan tingkat perdagangan dan industri yang tinggi. Tak terkecuali pada masyarakat sub kota hingga desa dengan infrastruktur pembangunan yang baik.

b) Demografis:

Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan.

Umur : 26-35 tahun.

Status : Karyawan

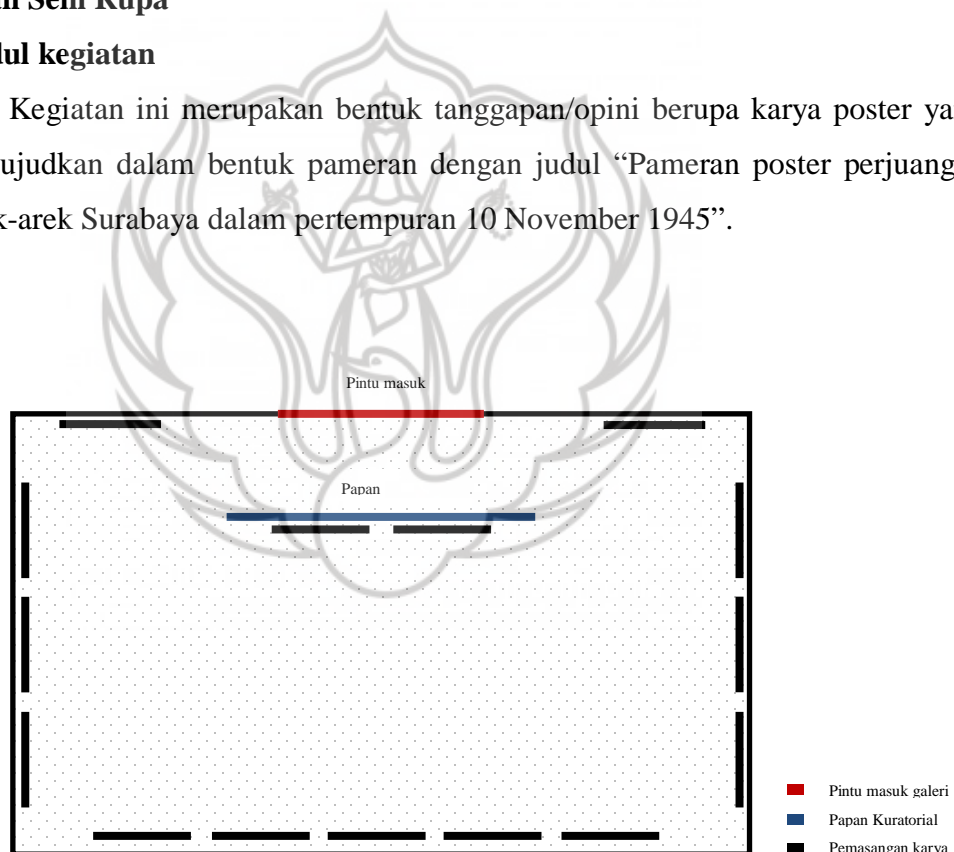
Ekonomi : Semua kalangan

Spesifikasi khusus : Baik secara finansial dan memiliki semangat tinggi bersosial.

4. Pameran Seni Rupa

a. Judul kegiatan

Kegiatan ini merupakan bentuk tanggapan/opini berupa karya poster yang diwujudkan dalam bentuk pameran dengan judul “Pameran poster perjuangan arek-arek Surabaya dalam pertempuran 10 November 1945”.



b. Maksud dan tujuan kegiatan

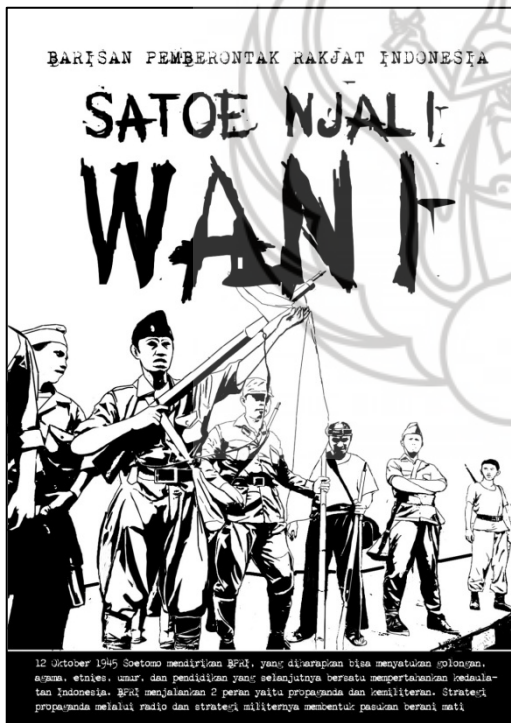
- 1) Memberikan kesan impresi dan pengalaman visual dengan suasana yang memperkuat pesan yang disampaikan.
- 2) Mengajak publik merepresentasikan konsepsi tentang karya seni.

- 3) Untuk mencari pengalaman-pengalaman baru dalam dunia kesenirupaan maupun dunia luar serta sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat luas pada umumnya.
- 4) Untuk meningkatkan motivasi dan semangat berkarya masyarakat
- 5) Menjalini silaturahmi dan membuka jaringan antar institusi, antar komunitas seni rupa maupun masyarakat secara umum

d. Waktu dan tempat pelaksanaan

Hari : Sabtu-Minggu
 Tanggal : 9-10 November 2019
 Pukul : 19.00-22.00 WIB
 Tempat : Gedung Balai Pemuda Surabaya, Jalan Gubernur Suryo No. 15. Surabaya.

5. Hasil Poster



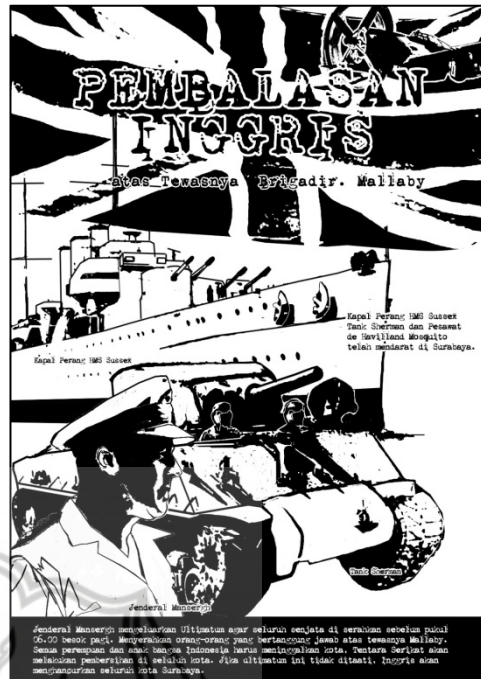
Satoe nyali wani



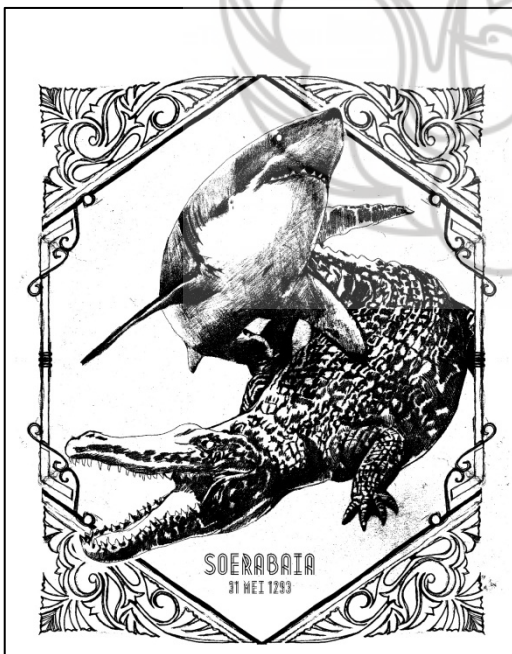
Boeng Tomo



TKR Chungking



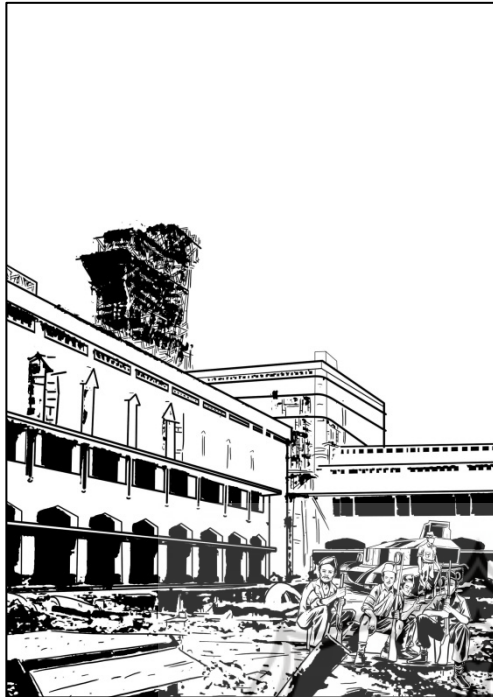
Pembalasan Inggris



Hiu dan Buaya



Getihkoe Abang, Ta' Soedi Didjadjah



Lasykar Hizboellah



Pelucutan Senjata



Menerkam Menerjang Terjang



Fatwa Resolusi



Toeroet Berdjoeang



Maju Tak Gentar



Merdeka atau Mati



Gubernur Suryo

B. Kesimpulan

Melakukan penelitian dengan topik sejarah itu cukup sulit dan banyak mengalami kendala. Perancangan poster ini ditunjukkan sebagai cara alternatif dalam upaya penyebaran informasi pada masyarakat mengenai keterlibatan tokoh pada pertempuran 10 November 1945 di Surabaya. Keterbatasan literasi dan banyaknya ragam versi cerita yang disampaikan oleh narasumber adalah penyebab utamanya. Poster hadir ditengah masyarakat, menjadi propaganda dan berhasil mencuri perhatian. Poster telah melewati berbagai kejadian, peristiwa, sarat nilai perjuangan dan dijadikan sumber inspirasi yang bisa membangkitkan nasionalisme.

Poster kembali mengingatkan sebuah peristiwa, yang akan selalu relevan dengan perkembangan zamannya. Poster propaganda perang dan perjuangan pada perang kemerdekaan Indonesia tidak terdokumentasi dengan baik. Poster memiliki peran penting dalam penyebaran sebuah isu-isu yang terkait kabar dan berita dalam berbagai media cetak masa. Dalam momen peringatan hari Pahlawan, dibutuhkan sebuah wadah khusus yang bisa dijadikan ruang untuk pameran dan diskusi, karena pesan yang disampaikan poster sangat kompleks.

A. Daftar Pustaka

- Abdillah, Autar. 2007. "Budaya Arek Suroboyo: Sebuah Kajian Terhadap Awal Eksistensinya Melalui Konteks Perubahan Sosial Komunitas Kampung Surabaya." Surabaya: Universitas Airlangga.
- Burhan, M. Agus. (2008). Perkembangan Seni Lukis Mooi Indie sampai Persagi di Batavia, 1900-1942. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- Burhan, M. Agus. (2013). Seni Lukis Indonesia Masa Jepang sampai Lekra. Surakarta: UNS Press.
- Creswell, John.W. (2015). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*, Third Edition atau *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*, terjemahan Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Foster, Bob. (2008). *Managemen Ritel*. Alfabeta, Bandung